

Adapun realisasi dari indikator kinerja daerah untuk periode Triwulan Keempat Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kesejahteraan Sosial	Persentase(%)	57,22%	57,63%	100,72%

Pencapaian Indeks Kesejahteraan Sosial (Ikesos) yang positif pada tahun 2025 dipengaruhi oleh sinergi antara pertumbuhan ekonomi yang stabil dan efektivitas kebijakan perlindungan sosial yang lebih terintegrasi. Berikut adalah faktor-faktor utama yang mendorong tercapainya indikator kesejahteraan tersebut:

- Peningkatan Kualitas Hidup (IPM) Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2025 mencapai 75,90, meningkat 0,88 poin dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh Angka Harapan Hidup, Meningkat menjadi 74,15 tahun berkat akses kesehatan yang lebih merata. Pendidikan, Harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah yang terus membaik.
- Penurunan Angka Kemiskinan, Target penurunan kemiskinan menjadi fokus utama dalam APBN 2025. Hingga September 2025, persentase penduduk miskin turun menjadi 8,25%, atau berkurang sekitar 0,70 juta orang dibandingkan periode yang sama di tahun 2024.
- Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif, Ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%. Beberapa indikator pendukungnya meliputi: PDB Per Kapita: Mencapai Rp83,7 juta (sekitar USD 5.083),

LAPORAN REALISASI CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (IKU DAN IKD)					
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2025					

Perangkat Daerah : Dinas Sosial							

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Penghambat / Pendorong
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatkan Kesejahteraan Sosial yang Inklusif	Indeks Kesejahteraan Sosial	Persen	57,22	57,63	100,72	-



Prof.Dr.H.Achmad Tarmizi, Ph.D	
Pembina Utama (IV/e)	
NIP. 19660609 1995121001	